

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yang dilakukan secara cerna

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 15.

yang dipelajari, akan tetapi meliputi karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan di Plosokandang Tulungagung yaitu STKIP PGRI Tulungagung. Dengan jumlah populasi 111 mahasiswa dengan program studi pendidikan ekonomi.

## 2. Sampling

Sampling atau metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel random sederhana (*simple random sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>3</sup> Jadi, seluruh mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah mahasiswa STKIP PGRI

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63.

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 57.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

Tulungagung. Penentuan jumlah sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan (*error tolerance*)

1 = Bilangan konstan

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \cdot 5\%^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \cdot 0.0025}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0.2775}$$

$$n = \frac{111}{1.2775}$$

$$n = 86,888$$

Dari perhitungan di atas dengan jumlah populasi 111 orang dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 diperoleh jumlah sampel sebanyak 86 responden.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

---

<sup>5</sup> Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hal. 47-48.

Data adalah sekumpulan fakta yang dikumpulkan menjadi satu untuk digunakan tujuan tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument wawancara/interview, angket/kuesioner, pengamatan/observasi.<sup>6</sup>

## 2. Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel terbagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga yaitu pengetahuan mahasiswa tentang definisi, lokasi dan macam-macam produk lembaga keuangan syariah.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel

---

<sup>6</sup> Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 65.

lain (variabel bebas).<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dalam skala *likert* variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian dari indikator dijadikan dasar untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan.<sup>8</sup> Untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa dengan menggunakan skala likert maka jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner**

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 18-19.

<sup>8</sup> M. Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Guepedia, 2017), hlm. 28-29.

Sumber: Data Diolah Peneliti

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan angka dalam pendeskripsian data penelitian. Penggunaan angka merupakan cara efektif untuk menghitung, mengkalkulasi, menakar, menimbang, mengukur dan menilai data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian.<sup>9</sup> Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dibagi menjadi 2 bentuk yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang artinya pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti, responden hanya memilih jawaban yang telah ada dan responden tidak boleh menjawab pertanyaan di luar jawaban yang telah ada. Selanjutnya dengan menggunakan dokumentasi seperti jurnal maupun penelitian terdahulu.<sup>10</sup>

#### b. Dokumentasi

---

<sup>9</sup>Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, & Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 132.

<sup>10</sup> Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 69-70.

Dokumentasi merupakan data sekunder dalam bentuk dokumen atau file, seperti buku, jurnal dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memenuhi informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan instrumen penelitian akan menghasilkan data empiris dengan baik, telah teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>11</sup> Instrument dalam penelitian ini menggunakan pedoman angket/kuesioner yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan setiap pernyataan oleh peneliti.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item pernyataan</b>
Pengetahuan definisi	Definisi	1. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang berdasarkan hukum

<sup>11</sup> Syamsul Bahri dan Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 51.

lembaga keuangan syariah (X1)		Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Pemerintah.
	Pengawasan	2. Lembaga keuangan syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas dalam mengawasi setiap operasional.
	Jenis	3. Lembaga keuangan syariah terbagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non-bank.
	Perbedaan	4. Lembaga keuangan syariah tidak menggunakan konsep bunga tetapi menggunakan konsep bagi hasil. 5. Adanya perbedaan operasional antara lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah.
Pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah (X2)	Kedekatan Lokasi	1. Lokasi lembaga keuangan syariah strategis karena dekat dengan lembaga pendidikan.
	Keterjangkauan Lokasi	2. Lokasi lembaga keuangan syariah mudah dijangkau mahasiswa.
	Tempat parkir	3. Memiliki tempat parkir yang luas 4. Memiliki tempat parkir yang aman
	Kelancaran Akses Menuju Lokasi	5. Transportasi menuju ke lokasi lembaga keuangan syariah mudah.
Pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah (X3)	Bentuk Produk	1. Di lembaga keuangan syariah terdapat produk dengan sistem bagi hasil yaitu dalam pembiayaan musyarakah.
		2. Di lembaga keuangan syariah terdapat produk dengan sistem margin dalam pembiayaan murabahah murni, pembiayaan murabahah plus, dan pembiayaan BBA.
		3. Di lembaga keuangan syariah terdapat produk tabungan/simpanan bagi masyarakat umum dengan sistem bagi hasil yaitu simpanan masyarakat.
		4. Di lembaga keuangan syariah terdapat produk simpanan khusus pelajar, yaitu simpanan pendidikan.
		5. Di lembaga keuangan syariah terdapat produk simpanan berjangka dengan jangka waktu mulai 1, 3, 6, 12 bulan.

Minat memilih produk (Y)	Perasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.</li> <li>3. Saya mengetahui tentang produk-produk lembaga keuangan syariah.</li> <li>4. Saya berminat menggunakan produk di lembaga keuangan syariah karena tidak menggunakan sistem bunga.</li> <li>5. Saya berminat menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah karena lebih amanah dalam mengelola dananya.</li> <li>6. Saya berminat menggunakan lembaga keuangan syariah karena lebih menguntungkan.</li> </ol>
--------------------------	----------	--

Sumber: Data diolah peneliti

### E. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan yang memungkinkan peneliti menghadirkan temuan.<sup>12</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*).<sup>13</sup> Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur.

---

<sup>12</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, & Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 132.

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 75.

Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari standar yaitu 0,3. Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>14</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>15</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel<sup>16</sup>

## 3. Uji Normalitas

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16.0*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 87.

<sup>16</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16.0*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97-98.

Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya.<sup>17</sup> Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov berupa kurva *P-Plots*. Ketentuannya bahwa akan dikatakan normal apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ <sup>18</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

##### a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang bersada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai Tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

---

<sup>17</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 131.

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16.0*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 83.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan.

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Asumsinya adalah :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0,
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>19</sup>

#### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila sekor variabel bebas diketahui maka sekor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 79-80.

<sup>20</sup> Hartono, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 93.

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda (*multiple regression*) digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus.<sup>21</sup>

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah penyertaan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu menolak atau menerima hipotesis tersebut.

### a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 110.

terhadap variabel dependen.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang definisi, lokasi, dan macam-macam produk lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2)  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

Adapun perhitungan dilakukan dengan t hitung dengan t tabel atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan ( $H_0$ ) apabila ( $H_0$ ) ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $>$  dari 0,05 dan diterima jika probabilitas  $<$  dari 0,05.<sup>23</sup>

b. Uji F

Uji F merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam

---

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 303-304.

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 304-306.

penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengetahuan mahasiswa tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Unit Plosokandang Tulungagung. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2)  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 81.